

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut peneliti dalam kegiatan pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi.¹ Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Menurut Zainal Arifin dalam bukunya “Penelitian Pendidikan”, mengatakan bahwa penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilaksanakan peneliti di suatu tempat, diluar perpustakaan dan laboratorium.² Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang akurat mengenai analisis pelaksanaan program pembelajaran *tahfiz* al-Qur’an di MTs NU Al Hidayah Gebog Kudus. Jadi, peneliti datang langsung ke MTs NU Al Hidayah Gebog Kudus untuk memperoleh data dari penelitian lapangan ini.

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas, sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.³ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini, peneliti dapat mendeskripsikan/menggambarkan secara mendalam bagaimana analisis pelaksanaan pembelajaran *tahfiz* al-Qur’an di MTs NU Al Hidayah Gebog Kudus.

¹ Donald Ary dkk, *Pengantar Penelitian Pendidikan* terj. Arief Furchan (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 39.

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: remaja Rosdakarya, 2012), 32.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 60.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di MTs NU Al-Hidayah Gebog Kudus. Alasan peneliti memilih lokasi ini diantaranya: *Pertama*, MTs NU Al Hidayah Gebog Kudus merupakan madrasah yang menerapkan program *tahfiz* al-Qur'an dan di sisi lain juga menerapkan program reguler; *Kedua*, pembelajaran *tahfiz* al-Qur'an di madrasah tersebut merupakan hal yang fenomenal melihat pelaksanaannya dari tahun ke tahun mengalami perubahan ke arah yang lebih baik; *Ketiga*, madrasah ini menerapkan program *tahfiz* al-Qur'an di kelas khusus sebagai program yang berciri khas madrasah tersebut dengan tenaga pendidik profesional.

2. Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Desember 2019-April 2020. Adapun tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut.

a. Tahap persiapan

Tahap ini dilakukan pada saat pembuatan proposa yaitu bulan Desember 2019-Januari 2020.

b. Tahap penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2020.

c. Tahap Pembuatan Laporan Hasil Penelitian

Pembuatan laporan hasil penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-April 2020.

C. Subyek Penelitian

Permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti berkaitan dengan analisis pelaksanaan program pembelajaran *tahfiz* al-Qur'an di MTs NU Al Hidayah. Sehingga subyek dalam penelitian ini adalah guru *tahfiz* di MTs NU Al Hidayah, sedangkan informan dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, wali kelas *tahfiz*, penanggung jawab program *tahfiz*, dan siswa *tahfiz* di MTs NU Al Hidayah Gebog Kudus.

D. Sumber Data

Data (bentuk dari *datum*) dapat dipadankan dengan tanda bukti yang akan diolah atau dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁴ Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan dari sumber asli oleh orang yang melakukan penelitian.⁵ Data diperoleh dari sumber asli melalui kegiatan wawancara langsung kepada informan yang mengetahui secara mendalam program *tahfiz* al-Qur'an di MTs NU Al Hidayah Gebog Kudus. Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala madrasah, penanggung jawab, guru, dan siswa *tahfiz* di MTs NU Al Hidayah. Perolehan data ini diperluas melalui observasi yang bersifat langsung terkait analisis pelaksanaan program pembelajara *tahfiz* al-Qur'an yang ada di MTs NU Al Hidayah Gebog Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini bisa diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu.⁶ Data sekunder merupakan data yang dimaksudkan sebagai pendukung, yang diperoleh dari sumber atau pendapat lain. Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data. Dalam data sekunder diperoleh dari literatur, yaitu buku-buku kepustakaan, jurnal, skripsi dari penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan sekarang. Selain itu, data sekunder juga diperoleh dari dokumen milik MTs NU Al Hidayah seperti profil, sejarah madrasah, visi/misi/tujuan, jadwa

⁴ Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 38.

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 146.

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 146-147.

kegiatan program *tahfiz*, dan dokumentasi tentang kegiatan program *tahfiz* di MTs NU Al Hidayah Gebog Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi/Pengamatan

Pengamatan adalah pemusatan perhatian dengan menggunakan semua kemampuan panca indera terhadap sebuah objek.⁷ Poerwanto mengatakan, “observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dan melihat atau mengamati seseorang atau mengamati individu, karena penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang atau tersamar. Pengumpulan data dilakukan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi, mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Dalam penelitian ini yang diobservasi partisipasi pasif yaitu peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁸ Peneliti datang langsung ke MTs NU Al Hidayah untuk mengamati proses pelaksanaan program pembelajaran *tahfiz* al-Qur’an yang meliputi: do’a bersama, setoran hafalan lama (*murajja’ah*), setoran hafalan baru (*talaqqi*), bimbingan materi hafalan baru (*bin nazar*), dan kegiatan *sema’an* dengan teman (*tasmi’*).

2. Interview/Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin

⁷ Heri, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*, 48.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 312.

mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang analisis pelaksanaan program *tahfiz* di MTs NU Al-Hidayah Gebog Kudus tahun pelajaran 2019/2020. Informan yang diwawancarai adalah kepala madrasah, penanggung jawab program, guru, dan siswa *tahfiz* di MTs NU Al Hidayah Gebog Kudus. Dalam melaksanakan wawancara, peneliti menggunakan alat bantu berupa *handphone*, *tape recorder*, brosur, dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹⁰ Teknik dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk menggali data yang terkait dengan profil madrasah, dokumen-dokumen pelaksanaan program pembelajaran *tahfiz*, kurikulum, dan jadwal kegiatan program *tahfiz* di MTs NU Al Hidayah gebog Kudus. Peneliti datang langsung ke madrasah, meminta izin kepada kepala madrasah atas pengambilan dokumen-dokumen madrasah dan menemui staff TU untuk mengambil dokumen madrasah berupa profil madrasah (sejarah, visi/misi/tujuan, letak geografis, struktur organisasi, data siswa-guru-karyawan, sarpras, kurikulum, dan jadwal kegiatan *tahfiz*), dokumen wawancara dengan kepala madrasah-penanggung jawab program-guru-siswa *tahfiz* serta foto yang mendukung lainnya.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 317.

¹⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* 183.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data, uji dependabilitas (reliabilitas) data, uji validitas data, dan uji konfirmabilitas data. Namun yang utama adalah uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, member check, dan analisis kasus negatif.¹¹

Langkah-langkah dalam pengujian keabsahan data dilakukan untuk mendapatkan data yang obyektif dan valid. Uji keabsahan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut.

1. Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan lagi dengan sumber data yang telah diperoleh mengenai program *tahfiz* al-Qur'an di MTs NU A Hidayah Gebog Kudus untuk memperoleh data yang pasti. Perpanjangan pengamatan ini difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh peneliti mengenai program *tahfiz* al-Qur'an di MTs NU Al Hidayah Gebog Kudus. Hasilnya data yang diperoleh mengenai pelaksanaan program *tahfiz* sama dengan fakta di lapangan. Artinya data yang diperoleh bersifat obyektif dan valid.
2. Peningkatan ketekunan, yaitu peneliti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan.¹² Peneliti membaca secara kritis atas data-data yang diperoleh terkait dengan penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, dengan membaca secara cermat data-data yang diperoleh dari lapangan mengenai analisis pelaksanaan program pembelajaran *tahfiz* al-Qur'an di MTs NU Al Hidayah Gebog Kudus, maka peneliti dapat mengetahui kepastian data dan urutan peristiwa yang dapat direkam secara pasti. Peningkatan ketekunan dilakukan peneliti dengan membaca berbagai referensi buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumentasi-dokumentasi yang terkait analisis

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 402.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 370.

pelaksanaan program *tahfiz* di MTs NU Al Hidayah Gebog Kudus. Hasilnya data yang diperoleh mengenai pelaksanaan program *tahfiz* sama dengan fakta di lapangan. Artinya data yang diperoleh bersifat obyektif dan valid.

3. Triangulasi, diartikan sebagai teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹³ Peneliti melakukan pengecekan dari berbagai sumber data yang diperoleh dari lapangan, baik dari wawancara dengan informan, observasi ke MTs NU Al Hidayah dan dokumentasi yang diperoleh dari pihak madrasah. Triangulasi ini dibagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut.
 - a. Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.¹⁴ Triangulasi sumber ini digunakan untuk menguji keabsahan data tentang analisis pelaksanaan program pembelajaran *tahfiz* al Qur'an di MTs NU Al Hidayah Gebog Kudus melalui pengumpulan data dari berbagai sumber, diantaranya kepala madrasah, penanggung jawab program *tahfiz*, guru *tahfiz*, dan siswa *tahfiz* di MTs NU Al Hidayah gebog Kudus. Setelah dilakukan pengecekan data terkait SDM siswa *tahfiz* di MTs NU Al Hidayah melalui berbagai sumber, hasil uji menghasilkan data yang sama yaitu lulusan dari MI/RTQ yang sebelumnya telah memiliki bekal pendidikan al-Qur'an.
 - b. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data tentang target hafalan program *tahfiz* di MTs NU Al Hidayah Gebog Kudus dengan teknik wawancara kemudian dicek dengan teknik observasi dan dokumentasi. Setelah

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 373.

dilakukan pengecekan data terkait target hafalan dalam pembelajaran *tahfiz* di MTs NU Al Hidayah melalui berbagai teknik, hasil uji menghasilkan data yang sama yaitu 5 juz per tahunnya.

- c. Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data melalui waktu yang berbeda.¹⁵ Dalam hal ini peneliti mengecek data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi di waktu yang berbeda untuk mengetahui valid tidaknya data yang telah diperoleh peneliti terkait analisis pelaksanaan program pembelajaran *tahfiz* di MTs NU Al Hidayah Gebog Kudus. Setelah dilakukan pengecekan data terkait metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran *tahfiz* di MTs NU Al Hidayah melalui teknik wawancara di waktu yang berbeda, hasil uji menghasilkan data yang sama yaitu setoran hafalan baru (*talaqqi*), setoran hafalan lama (*murajja'ah*), bimbingan hafalan baru (*bin nazar*), dan *sima'an* dengan teman (*tasmi'*).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁶

Dalam menganalisis data selama di lapangan, digunakan analisis model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

¹⁵ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*, 374.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 335.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion*.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁷

Peneliti mendapatkan banyak data setelah terjun ke lapangan, kemudian data tersebut direduksi dengan memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada aspek analisis pelaksanaan pembelajaran *tahfiz* di MTs NU Al Hidayah Gebog Kudus dan komponen-komponen pelaksanaannya yaitu target hafalan, materi yang dihafalkan, metode, evaluasi, SDM guru, siswa *tahfiz*, sarana prasarana dan dana.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Display data adalah langkah mengorganisasi data dalam suatu tatanan informasi yang padat atau syarat akan makna sehingga dengan mudah dibuat kesimpulan.¹⁸ Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁹ Dengan kata lain, proses penyajian data ini merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam angka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian.

Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti setelah mereduksi data yang terkait analisis pelaksanaan pembelajaran *tahfiz* di MTs NU Al Hidayah Gebog

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

¹⁸ Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 289.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

Kudus adalah menyajikannya dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat yaitu pelaksanaan pembelajaran *tahfiz* dimulai pada pukul 07.00-11.00 WIB dan dilaksanakan di kelas masing-masing dalam bentuk *halaqah-halaqah* (kelompok-kelompok) yang akan dipandu oleh seorang guru. Target hafalan *tahfiz* adalah 5 juz per tahunnya. Materi yang dihafalkan dimulai dari juz 30 lalu 29, 1,2...dan seterusnya. Metode yang digunakan diantaranya *talaqqi*, *murajja'ah*, *bin nazar*, dan *tasmi'*. Pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran *tahfiz* meliputi evaluasi harian dan kenaikan juz/semesteran. Guru yang dipilih khusus untuk program *tahfiz* adalah seseorang yang sudah hafal al-Qur'an 30 juz dan memiliki kepribadian yang baik. Penyeleksian siswa dilakukan dengan tes yaitu tes kemampuan menghafal dan bacaan al-Qur'an. Sarana dan prasarana yang disediakan cukup lengkap dan mendukung pelaksanaan pembelajaran *tahfiz*. Dana penyelenggaraan program *tahfiz* bersumber dari pembiayaan siswa berupa SPP. Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran *tahfiz* salah satunya manajemen waktu yang baik dari siswanya, kondisi tempat menghafal yang kondusif, dan kegiatan lain (luar sekolah) pendukung program *tahfiz*, sedangkan faktor penghambatnya meliputi kesehatan, kecerdasan, dan kondisi lingkungan sosial peserta didik.

3. Conclusion (Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang

dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁰ Kesimpulan yang dibuat adalah jawaban terhadap masalah riset. Akan tetapi, sesuai-tidaknya isi kesimpulan dengan keadaan sebenarnya, dalam arti valid atau tidaknya kesimpulan yang dibuat perlu diverifikasi. Verifikasi adalah upaya membuktikan kembali benar atau tidaknya kesimpulan yang dibuat, atau sesuai atau tidaknya kesimpulan dengan kenyataan.²¹

Dalam penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui analisis pelaksanaan program pembelajaran *tahfiz* al-Qur'an di MTs NU Al Hidayah Gebog Kudus dan faktor pendukung-penghambatnya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka kesimpulan yang diperoleh adalah pelaksanaan pembelajaran *tahfiz* al-Qur'an di MTs NU Al Hidayah termasuk efektif dan efisien, karena semua komponen berjalan dengan baik dan didukung manajemen madrasah yang baik; Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan ada yang datang dari siswa sendiri (internal) dan dari luar siswa (eksternal). Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran *tahfiz* salah satunya manajemen waktu yang baik dari siswanya, kondisi tempat menghafal yang kondusif, dan kegiatan lain (luar sekolah) pendukung program *tahfiz*, sedangkan faktor penghambatnya meliputi kesehatan, kecerdasan, dan kondisi lingkungan sosial peserta didik.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.

²¹ Mohammad Ali, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, 289.